

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktek yang telah dilakukan penulis terhadap Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Laba Rugi pada PT. Kantor Bersama Perkebunan (KBP) Chakra Bandung, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, PT. KBP Chakra menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan. Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat di buku kas masuk dan buku kas keluar setiap harinya. Kemudian diringkas untuk dimasukkan ke dalam jurnal setiap minggu. Akun-akun beserta nominal dari jurnal tersebut lalu diinput langsung ke komputer menggunakan program yang tersedia kemudian dapat langsung menghasilkan seluruh laporan keuangan, termasuk laba rugi.
2. Bentuk laba rugi yang disajikan oleh PT. KBP Chakra adalah laba rugi yang berbentuk Single step model bentuk laporan laba rugi yang tidak dilakukan pengelompokan pengelompokan atas pendapatan dan biaya ke dalam kelompok-kelompok usaha dan di luar usaha tetapi hanya dipisahkan antara pendapatan-pendapatan dan laba dengan biaya-biaya kerugian

3. Laporan pos-pos laba rugi pada PT. KBP Chakra dapat menunjukkan posisi komponen-komponen laba rugi sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).
4. Hambatan dalam penyusunan laporan laba rugi pada PT.KBP. Chakra menunjukkan Sistem yang digunakan dalam perhitungan laba rugi masih system batch, Masih belum dilaksanakannya proses akuntansi secara sistematis, Belum adanya standar kodefikasi, dan Pertimbangan Biaya dan Manfaat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama kuliah kerja praktek di PT. KBP Chakra, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, diantaranya :

- 1) Sebaiknya dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan software yang terupdate sehingga akan meningkatkan mutu laporan keuangan. Penggunaan sistem komputerisasi dalam pemrosesan data-data akuntansi hendaknya lebih di optimalkan dengan cara dibuat pengamanan yang lebih memadai yaitu dengan dibuatnya *password* yang hanya diketahui oleh pihak-pihak yang bertugas atau berwenang agar data-data akuntansi tersebut tidak mudah diakses atau di tukar oleh pihak lain yang tidak berkepentingan.
- 2) Dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan diperlukan ketelitian dalam memasukan data-data akuntansi agar tidak terjadi selisih antara debit dan kredit.

- 3) Lebih selektif dalam memutuskan pengeluaran uang dalam berbagai keperluan termasuk dalam hal pemberian kredit.
- 4) Meningkatkan kinerja dari tiap unit usaha agar berdampak positif terhadap PT. KBP Chakra sehingga dapat melaksanakan tujuan perusahaan yakni memajukan perusahaan dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.